

PEMANFAATAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL SEBAGAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM Mendukung PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

R. Nadila Yuliana¹, Zulfa Audina², Nadia Saara Olivia³, Anandita Maulidyasari Anwar⁴, Gina Sakinah⁵

rnadilayuliana.aksyfebiuin24@gmail.com¹, zulfaaudina02@gmail.com², nadiaraoliv49@gmail.com³, ananditamldy25@gmail.com⁴, ginasakinah1004@uinsgd.ac.id⁵

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of digital financial recording applications as an Accounting Information System (AIS) in supporting students' personal financial management. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR) with a qualitative approach. Data were collected from relevant scientific articles indexed in Google Scholar, GARUDA, and SINTA databases, published between 2019 and 2026. The results show that digital financial recording applications play an important role in helping students manage their personal finances through transaction recording, expense classification, and simple financial reporting. These applications also reflect a basic implementation of Accounting Information Systems at the individual level. Furthermore, the use of these applications contributes to improving financial discipline and financial literacy among students. However, several challenges were identified, such as low consistency in usage and varying levels of digital literacy among users. Overall, this study provides a comprehensive overview of the role of digital financial applications in student financial management from an Accounting Information System perspective.

Keywords: Accounting Information Ssystem, Digital Financial Application, Students, Systematic Literature Review, Personal Financial Management.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pengelolaan keuangan. Digitalisasi tidak hanya mengubah sistem transaksi keuangan, tetapi juga memengaruhi cara individu merencanakan, mencatat, serta mengevaluasi kondisi keuangannya melalui pemanfaatan berbagai aplikasi berbasis digital. Kehadiran aplikasi pencatatan keuangan digital memberikan alternatif yang lebih praktis dibandingkan metode pencatatan manual karena mampu membantu pengguna dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, mengelompokkan transaksi berdasarkan kategori tertentu, serta menyajikan laporan keuangan secara cepat dan sistematis. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, khususnya bagi generasi muda yang memiliki tingkat penggunaan teknologi yang tinggi (Azniza & Meyla, 2023; Darwis et al., 2023).

Dalam perspektif Sistem Informasi Akuntansi (SIA), aplikasi pencatatan keuangan digital merupakan implementasi sederhana dari sistem yang berfungsi mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Fungsi tersebut sejalan dengan tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi penggunanya. Melalui integrasi teknologi informasi, aplikasi pencatatan keuangan digital mampu menyederhanakan proses pengolahan data keuangan sehingga pengguna dapat memantau kondisi keuangan secara real time tanpa memerlukan proses pencatatan yang kompleks. Dengan demikian, perkembangan aplikasi keuangan digital dapat dipandang sebagai bentuk transformasi Sistem Informasi Akuntansi dari lingkungan organisasi menuju

implementasi pada tingkat individu (Azniza & Meyla, 2023; Darwis et al., 2023).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital. Di sisi lain, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan pribadi, seperti keterbatasan pendapatan, meningkatnya kebutuhan akademik, serta kecenderungan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh perkembangan gaya hidup digital. Kondisi tersebut sering kali menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan suatu media yang mampu membantu mahasiswa dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengendalian pengeluaran secara berkelanjutan. Aplikasi pencatatan keuangan digital menjadi salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan terstruktur (Wahyuni et al., 2025).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital memberikan berbagai manfaat bagi pengguna, antara lain meningkatkan kesadaran terhadap kondisi keuangan, membantu penyusunan anggaran, memudahkan pemantauan arus kas, serta meningkatkan literasi keuangan melalui penyajian informasi yang mudah dipahami. Selain itu, penggunaan aplikasi keuangan digital juga mampu mendorong terbentuknya perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab karena pengguna dapat mengevaluasi pola pengeluaran secara berkala berdasarkan data transaksi yang tersimpan dalam sistem. Kemudahan akses melalui perangkat seluler menjadikan aplikasi tersebut semakin relevan digunakan oleh mahasiswa sebagai kelompok yang aktif memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari (Suswita et al., 2025; Wahyuni et al., 2025).

Meskipun demikian, berbagai penelitian terdahulu masih lebih banyak membahas implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi bisnis, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), maupun sektor publik. Penelitian yang secara khusus mengkaji aplikasi pencatatan keuangan digital sebagai bentuk implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa masih relatif terbatas. Sebagian penelitian juga lebih berfokus pada aspek financial technology atau literasi keuangan tanpa mengaitkannya secara komprehensif dengan konsep Sistem Informasi Akuntansi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang membuka peluang untuk melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara aplikasi pencatatan keuangan digital, Sistem Informasi Akuntansi, dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital sebagai implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji aspek penggunaan aplikasi atau financial technology secara parsial, penelitian ini berupaya mengintegrasikan berbagai hasil penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran aplikasi pencatatan keuangan digital sebagai Sistem Informasi Akuntansi pada tingkat individu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan kajian Sistem Informasi Akuntansi di era digital sekaligus menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital sebagai Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Metode SLR dipilih karena mampu menyajikan sintesis penelitian secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan suatu topik penelitian (Page et al., 2021).

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Juni 2026 melalui beberapa basis data ilmiah yang menyediakan artikel open access, yaitu Google Scholar, GARUDA, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Crossref. Proses pencarian menggunakan kombinasi kata kunci "aplikasi pencatatan keuangan digital", "digital financial recording application", "accounting information system", "personal financial management", "financial technology", dan "student financial management" dengan bantuan operator Boolean (AND dan OR) untuk memperoleh artikel yang relevan dengan fokus penelitian.

Kriteria inklusi penelitian meliputi: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2019–2026; (2) membahas Sistem Informasi Akuntansi, aplikasi pencatatan keuangan digital, financial technology, atau pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa; (3) tersedia dalam bentuk full text dan dapat diakses secara open access; serta (4) dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang telah melalui proses peer review. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel duplikat, artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, prosiding yang tidak menyediakan naskah lengkap, serta artikel yang tidak menjelaskan metode penelitian secara memadai.

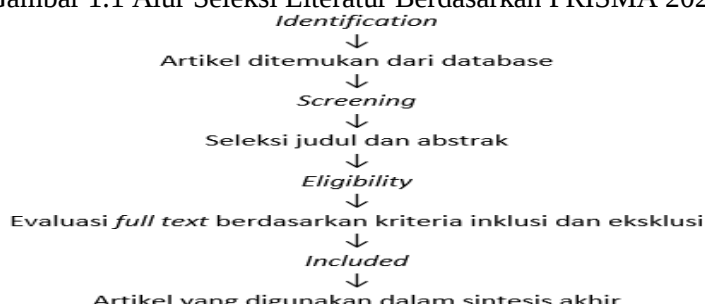
Tahap identifikasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh artikel yang diperoleh dari basis data berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan proses screening melalui seleksi judul dan abstrak untuk menghilangkan artikel yang tidak relevan. Artikel yang lolos tahap penyaringan kemudian memasuki tahap eligibility, yaitu penelaahan naskah lengkap (full text review) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria selanjutnya dimasukkan ke dalam tahap included studies untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, pengelompokan tema, perbandingan hasil penelitian, dan sintesis temuan. Analisis difokuskan pada empat aspek utama, yaitu implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital, pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta kontribusi aplikasi digital terhadap peningkatan literasi dan perilaku keuangan. Hasil sintesis kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel ringkasan penelitian untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai perkembangan kajian serta peluang penelitian pada masa mendatang.

Tabel 1.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun publikasi	2019-2026	Sebelum 2019
Jenis dokumen	Artikel jurnal ilmiah	Prosiding tanpa naskah lengkap
Akses	<i>Full text open access</i>	Tidak dapat diakses penuh
Topik	SIA, aplikasi pencatatan keuangan digital, <i>financial technology</i> , pengelolaan keuangan mahasiswa	Tidak sesuai fokus penelitian
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris

Gambar 1.1 Alur Seleksi Literatur Berdasarkan PRISMA 2020



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Seleksi Literatur

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020. Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, GARUDA, DOAJ, dan Crossref menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan digital financial recording application, accounting information system, financial technology, personal financial management, dan student financial management.

Berdasarkan proses identifikasi dan penyaringan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh sepuluh artikel yang memenuhi persyaratan untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut diterbitkan pada rentang tahun 2023–2025 dan membahas implementasi aplikasi pencatatan keuangan digital, sistem informasi akuntansi, dompet digital (e-wallet), serta perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

Selanjutnya, artikel yang telah dipilih dianalisis melalui proses sintesis untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kontribusi masing-masing penelitian terhadap pengembangan kajian mengenai pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital sebagai Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Tabel 3.1 Sintesis Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1.	Andriani et al.	2023	Aplikasi pencatatan keuangan	Kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi memengaruhi minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan.
2.	Azniza & Meyla	2023	Sistem Informasi Akuntansi dan <i>fintech</i>	Fitur layanan dan kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan <i>financial technology</i> .
3.	Darwis et al.	2023	<i>MyNeeds</i> untuk mahasiswa	Aplikasi digital membantu mahasiswa memantau pemasukan dan pengeluaran secara lebih teratur.
4.	Febriyanti & Huda	2023	SI APIK Android	Digitalisasi akuntansi mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana.
5.	Suswita et al.	2025	<i>E-wallet</i>	Penggunaan <i>e-wallet</i> memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
6.	Sri et al.	2025	<i>Money Manager</i>	Aplikasi <i>Money Manager</i> meningkatkan kedisiplinan keuangan mahasiswa melalui pencatatan transaksi harian.
7.	Choirina & Prasetya	2024	Aplikasi pengelolaan keuangan	Aplikasi keuangan membantu mahasiswa mengendalikan pengeluaran pribadi.
8.	Fadiyah & Widodo	2024	<i>Financial technology</i> dan literasi digital	Literasi digital memperkuat pengaruh <i>fintech</i> terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
9.	Erawati & Kaka	2024	Literasi keuangan mahasiswa	Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

10.	Rabbani et al.	2024	Faktor pengelolaan keuangan mahasiswa	Literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.
-----	----------------	------	---------------------------------------	--

Pembahasan

1. Pemanfaatan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital sebagai Sistem Informasi Akuntansi

Hasil sintesis menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan keuangan digital telah berkembang menjadi salah satu implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada tingkat individu. Melalui fitur pencatatan transaksi, pengelompokan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan penyajian laporan keuangan secara otomatis, aplikasi tersebut mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami oleh pengguna (Andriani et al., 2023; Febriyanti & Huda, 2023). Hal ini mendukung proses pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional, khususnya bagi mahasiswa yang mulai belajar mengelola keuangan secara mandiri. Selain itu, integrasi Sistem Informasi Akuntansi dengan financial technology semakin mempermudah mahasiswa dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari (Azniza & Meyla, 2023).

Selain sebagai media pencatatan transaksi, aplikasi pencatatan keuangan digital juga berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan pribadi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi tersebut membantu pengguna memonitor kondisi keuangan secara real time sehingga dapat mengurangi pengeluaran yang tidak terencana serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan.

2. Peran Aplikasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki tingkat adopsi teknologi digital yang tinggi, tetapi masih menghadapi tantangan dalam mengatur pengeluaran sehari-hari. Berdasarkan hasil sintesis penelitian, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital mampu membantu mahasiswa menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan secara berkala. Aplikasi seperti MyNeeds dan Money Manager membantu meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam mengelola keuangan sehingga keputusan finansial dapat dilakukan secara lebih terencana (Awaluddin et al., 2025; Darwis et al., 2023). Dengan demikian, aplikasi tersebut berkontribusi dalam membangun perilaku keuangan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Pemanfaatan aplikasi keuangan digital juga memberikan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan secara cepat dan praktis melalui perangkat seluler. Kondisi ini mendukung terbentuknya kebiasaan pencatatan keuangan yang sebelumnya sering diabaikan oleh mahasiswa.

3. Kontribusi terhadap Literasi Keuangan

Perkembangan financial technology dan dompet digital berkontribusi terhadap perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pemanfaatan teknologi digital yang didukung oleh literasi keuangan yang memadai mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam melakukan transaksi dan mengendalikan pengeluaran (Erawati & Kaka, 2024; Fadiyah & Widodo, 2024; Suswita et al., 2025).

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Informasi yang disajikan dalam bentuk grafik, laporan, dan rekapitulasi transaksi memudahkan pengguna memahami pola pemasukan dan pengeluaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan.

Selain itu, integrasi teknologi digital dengan pengelolaan keuangan pribadi mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan efisien di tengah perkembangan financial technology yang semakin pesat.

4. Research Gap dan Kontribusi Penelitian

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan keuangan digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai media edukasi keuangan yang mampu meningkatkan literasi keuangan, pengendalian diri, serta efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Choirina & Prasetya, 2025; Rabbani et al., 2024; Wahyuni et al., 2025)

Sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji aplikasi keuangan digital, financial technology, atau literasi keuangan secara terpisah. Penelitian ini memberikan kontribusi melalui sintesis yang menghubungkan aplikasi pencatatan keuangan digital dengan konsep Sistem Informasi Akuntansi dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai media pendukung pengambilan keputusan keuangan pada tingkat individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap sepuluh artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital memiliki peran penting sebagai implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Berbagai fitur yang tersedia, seperti pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, klasifikasi pengeluaran, serta penyajian laporan keuangan secara otomatis, mampu membantu mahasiswa memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan keuangan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan, kedisiplinan dalam mengelola pengeluaran, serta kemampuan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan secara lebih bijaksana di tengah perkembangan teknologi digital dan financial technology. Dengan demikian, aplikasi pencatatan keuangan digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai media edukasi dan pengendalian keuangan yang mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab pada mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis komprehensif mengenai hubungan antara aplikasi pencatatan keuangan digital, Sistem Informasi Akuntansi, dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Temuan tersebut memperkaya kajian mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada level individu yang selama ini lebih banyak dikaji dalam konteks organisasi atau perusahaan, sehingga membuka peluang pengembangan penelitian selanjutnya pada aspek efektivitas penggunaan aplikasi keuangan digital terhadap perilaku keuangan pengguna.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan digital secara konsisten sebagai sarana dalam mengelola keuangan pribadi sehingga mampu meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan. Bagi pengembang aplikasi, diperlukan inovasi fitur yang lebih interaktif dan edukatif agar dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta mendukung peningkatan literasi keuangan. Sementara itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengombinasikan pendekatan Systematic Literature Review dengan penelitian empiris melalui survei atau eksperimen untuk menguji efektivitas penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital terhadap perubahan perilaku keuangan mahasiswa secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, J., Arifah, A. N., & Yogyakarta, K. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN. *ZONAsi Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), 192–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/zn.v5i1.12690>
- Awaluddin, S. P., Khair, A. U., Paula, E. W., & Zainal, F. R. (2025). The Impact of Financial Literacy and Digital Finance Applications on Household Consumption Patterns in the Digital Age : Evidence from Makassar. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 7(2), 86–94. <https://doi.org/10.60083/jidt.vi0.647>
- Azniza, M., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh Fitur Layanan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Financial Technology pada Aplikasi Dompot Digital (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Ekasakti). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 104–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/epja.v1i2>
- Choirina, N. W., & Prasetya, S. S. (2025). Pengaruh Aplikasi Pengelolaan Keuangan pada Pengembangan Kompetensi Mahasiswa dalam Meminimalisir Pengeluaran Pribadi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(3), 28–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3551>
- Darwis, M., Apriani, D., Islamiyati, D., & Agam, R. (2023). Pengembangan Aplikasi MyNeeds Berorientasi Objek Untuk Memantau Keuangan Mahasiswa. *Syntax: Jurnal Informatika*, 12(02), 16–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/syji.v12i02.9926>
- Erawati, T., & Kaka, N. E. (2024). Pengelolaan keuangan mahasiswa, tri-kon dan literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04), 1367–1375. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.33377>
- Fadiyah, N. L., & Widodo, H. (2024). Fintech dan Literasi Keuangan Membentuk Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Digital. *Indonesia Journal of Law and Economics Review*, 19(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijler.v19i4.1160>
- Febriyanti, S., & Huda, B. (2023). DIGITALISASI KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (SI APIK). *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 73–81. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/AJPM/en/article/view/3553/2354>
- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement : an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses. *BMJ Journals*. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Kontrol, L., Purwokerto, U. M., Soedirman, U. J., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Hidup, G., & Mahasiswa, P. K. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , STATUS SOSIAL EKONOMI , LINGKUNGAN SOSIAL , LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701>
- Suswita, C. D., Adinda, T. H., Indrawati, S. J., Rafli, M., & Pujia, D. P. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 25642–25648. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30858>
- Wahyuni, S., Ulfah, F., Siregar, D. R., Supriadi, S., & Susanti, R. S. (2025). Aplikasi Money Manager sebagai Technology-Enhanced Learning Tool dalam Pembelajaran Ekonomi Digital: Studi Kasus Perubahan Perilaku Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 4(2), 148–157. <https://doi.org/10.22437/jeec.v4i2.52215>